

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan dan pengembangan atau *Research and Development*. Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan.¹ Untuk dapat menghasilkan produk tertentu yang digunakan untuk bentuk penyempurnaan produk maka diperlukan penelitian yang membantu dalam tahap pelaksanaan.

B. Model Pengembangan

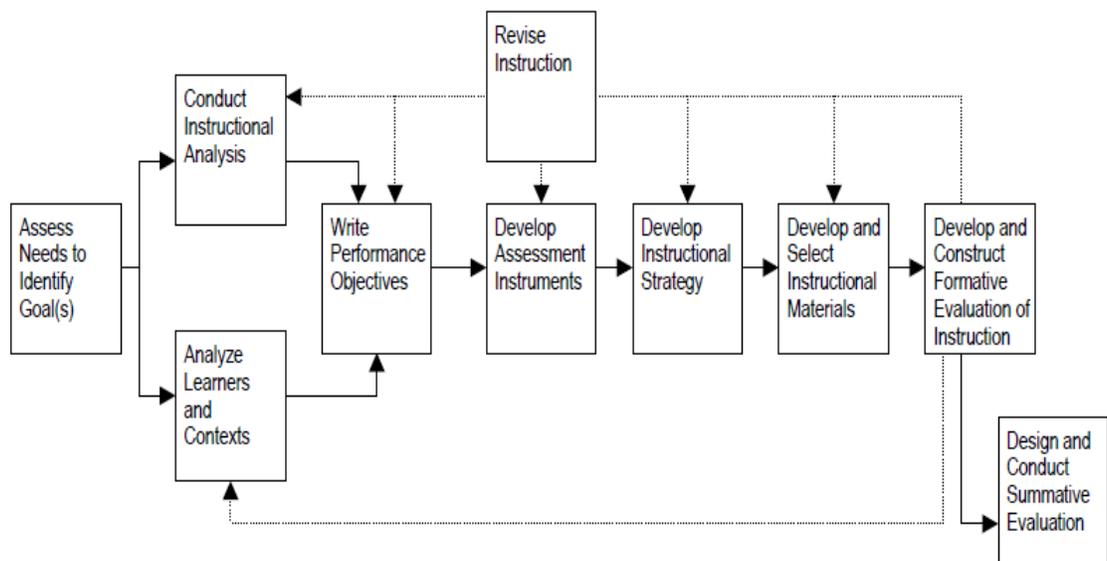
Penelitian ini dirancang menggunakan model pengembangan dari model Dick and Carey untuk mengembangkan lembar kerja anak.

C. Prosedur Pengembangan

Prosedur adalah rangkaian langkah pelaksanaan pekerjaan yang harus dilaksanakan secara bertahap untuk mencapai tujuan tertentu atau

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Pendidikan, 2015), h. 164.

menyelesaikan suatu produk. Tahap pengembangan Dick and Carey dalam penelitian pengembangan ini menjadi 10 langkah. Peneliti berusaha untuk menyesuaikan langkah pengembangan pembelajaran Dick and Carey untuk pengembangan LKA. Dick and Carey memiliki 10 langkah seperti pada gambar berikut ini:



Langkah-langkah model Dick and Carey²

1. Analisis kebutuhan untuk menentukan tujuan (*Assess needs to identify goals*)

Langkah ini adalah langkah awal yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui informasi yang terdapat di lapangan terkait dengan pembelajaran menggunakan LKA. Berdasarkan informasi awal yang

² <http://alfahall.blogspot.com/2012/02/metode-penelitian-dick-and-carey.html>, diakses pada hari senin 11 Maret 2019 jam 17.00 wita.

peneliti peroleh di lapangan, peneliti kemudian merumuskan tujuan pembelajaran umum yang sesuai dalam permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang pembelajaran sesuai perkembangan anak usia dini, khususnya dipergunakan untuk kelompok B akan mengacu pada Tingkat Pencapaian Perkembangan dalam aspek perkembangan kognitif dan motorik halus anak usia 5-6 tahun.

2. Melakukan analisis pembelajaran (*Conduct instructional analysis*)

Analisis ini dilakukan untuk mencapai pemahaman anak dalam melakukan kegiatan yang ada pada lembar kerja anak dengan menentukan komponen utama dari tujuan pembelajaran.

3. Menganalisis warga belajar dan lingkungannya (*Analyze learners and Contexts*)

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui karakteristik dan konteks belajar anak. Sehingga peneliti dapat mengetahui persis bagaimana karakteristik anak yang menjadi target, menentukan serta memilih kegiatan yang dekat dan sesuai dengan lingkungan anak.

4. Merumuskan tujuan khusus (*Write performance objective*)

Tahap ini peneliti akan menghasilkan tujuan pembelajaran khusus dalam penggunaan LKA untuk kelompok B yang akan mengacu pada tingkat pencapaian perkembangan dalam aspek perkembangan kognitif dan motorik halus anak.

5. Mengembangkan instrumen penilaian (*Develop Assessment Instruments*)

Instrumen penilaian yang dihasilkan pada tahap ini adalah pedoman wawancara. Instrumen ini dikembangkan untuk mengukur kemampuan anak dalam melakukan kegiatan pada LKA.

6. Mengembangkan strategi pembelajaran (*Develop instructional strategy*)

Pada tahap ini akan dihasilkan rancangan pengembangan lembar kerja anak yang di gunakan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran kemudian dikerjakan secara individu.

7. Mengembangkan materi pembelajaran (*Develop and select instructional materials*)

Pada tahap ini akan dihasilkan rancangan lembar kerja anak sesuai dengan tahapan usia yang tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini seta berdasarkan KD dan Indikator Raudhatul Athfal (RA)omor 137 tahun 2014 dan kebutuhan pembelajaran dalam aspek kognitif dan motorik halus di kelompok B TK Islam Al Hikmah Kota Banjarmasin.

8. Merancang & mengembangkan evaluasi formatif (*Designing and conducting the formative evaluation of instruction*)

Evaluasi formatif dilakukan guna mengetahui kelemahan dari desain produk yang telah dikembangkan sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan. Evaluasi formatif ini akan dilakukan sebanyak 4 tahap yaitu

tahap validasi ahli (pembelajaran AUD dan desain grafis pada media cetak (buku LKA)), uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan.

9. Merevisi pembelajaran (*Revise instruction*)

Revisi pembelajaran dilakukan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap hasil dari saran para ahli yang dianggap kurang perlu atau kurang tepat sehingga produk yang dikembangkan menjadi lebih optimal.

10. Merancang dan Melakukan evaluasi sumatif (*Design and conduct summative evaluation*)

Pada tahap kesepuluh merupakan evaluasi sumatif yaitu tahapan evaluasi produk yang menghasilkan nilai absolut atau relatif dan dilakukan setelah produk dievaluasi secara formatif dan direvisi. Tetapi pada tahap pengembangan ini peneliti tidak melaksanakan evaluasi sumatif Dick and Carey.³

D. Desain Uji Coba Produk

Produk berupa LKA perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui kualitas dan kelayakannya. Dalam tahap uji coba produk ini akan dilakukan beberapa kegiatan yang meliputi: desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data. Adapun tujuan dari uji coba

³ <http://journals.ums.ac.id/index.php/KLS/article/viewFile/3631/2307>, diakses pada hari senin 11 Maret 2019 jam 17.00 wita.

produk ini adalah untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan.

1. Desain Uji Coba

Uji coba pada pengembangan lembar kerja anak TK kelompok B ini akan dilakukan melalui tahap Validasi Ahli yaitu ahli melakukan validasi terhadap LKA agar dapat diketahui kekurangan yang masih ada. Hasil dari validasi ahli akan menjadi bahan untuk membuat revisi produk.

2. Subjek Uji Coba

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Islam Al Hikmah Kota Banjarmasin dengan jumlah uji coba perorangan 1 orang, uji coba kelompok kecil 6 orang dan uji coba lapangan 15 orang.

3. Jenis Data

Jenis data dari uji coba yang dilakukan ini berupa data kualitatif. Data kualitatif berupa data yang diperoleh dari hasil validasi ahli yang berupa tanggapan serta saran-saran perbaikan.

4. Instrument Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan sejumlah data maka diperlukan instrument berupa angket yang akan di paparkan pada tahap validasi ahli, dan pedoman wawancara terhadap anak untuk mengetahui perasaan anak saat melakukan kegiatan yang ada pada LKA. Instrumen ini bertujuan untuk perbaikan dan penyempurnaan dalam pengembangan lembar kerja anak.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data validasi ahli tentang proses pengembangan LKA dilakukan dengan mempertimbangkan masukan, komentar, dan saran-saran dari para ahli. Tahap ini dilakukan dengan memberikan dua pilihan jawaban yakni revisi atau tidak revisi yang disertai dengan saran revisi/komentar. Selanjutnya, hasil dari skala tersebut akan peneliti jadikan sebagai pedoman untuk merivisi perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan.